

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO), Giro Wajib Minimum (GWM) terhadap Perubahan Laba. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan di bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini terbukti CAR memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan laba, CAR dalam penelitian ini ditemukan berpengaruh negatif terhadap perubahan laba. Pengaruh negatif ini mengindikasikan bahwa apabila CAR mengalami kenaikan, maka perubahan laba akan mengalami penurunan. Sebaliknya apabila CAR mengalami penurunan, maka perubahan laba akan mengalami kenaikan.
2. Dalam penelitian ini, tidak terbukti NPL memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Penelitian ini menghasilkan bukti bahwa NPL memiliki pengaruh positif terhadap perubahan laba. Hal ini menunjukkan apabila NPL mengalami kenaikan maka perubahan laba juga mengalami kenaikan. Dan apabila NPL mengalami penurunan maka perubahan laba mengalami juga mengalami penurunan.

3. Dalam penelitian ini, terbukti NIM memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan laba, dengan adanya hasil uji penelitian yang dilakukan dihasilkan bukti bahwa NIM memiliki hubungan positif terhadap perubahan laba. Hal ini membuktikan bahwa apabila NIM mengalami kenaikan maka perubahan laba juga mengalami kenaikan. Dan apabila NIM mengalami penurunan maka perubahan laba juga mengalami penurunan.
4. Dalam penelitian ini, tidak terbukti BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Dengan hasil uji penelitian yang dilakukan, ditemukan koefisien BOPO yang negatif menunjukkan adanya pengaruh negatif terhadap perubahan laba. Hal ini menunjukkan bahwa apabila BOPO naik maka perubahan laba mengalami penurunan. Sebaliknya apabila BOPO mengalami penurunan maka perubahan laba mengalami kenaikan.
5. Dalam penelitian ini, tidak terbukti GWM memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Dengan hasil uji penelitian yang dilakukan, ditemukan koefisien GWM yang positif menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap perubahan laba. Hal ini menunjukkan bahwa apabila GWM naik maka perubahan laba mengalami kenaikan. Dan apabila GWM mengalami penurunan maka perubahan laba mengalami penurunan.

## **B. Implikasi**

Dengan melihat tingkat signifikansi dan koefisien regresi dalam penelitian ini yaitu rasio CAR, NPL, NIM, BOPO, GWM, maka para manajemen dalam melakukan memprediksi terhadap perubahan laba pada periode yang akan datang sebaiknya mempertimbangkan rasio-rasio keuangan yang mempunyai urutan prioritas adalah CAR dan NIM karena kedua rasio tersebut merupakan rasio keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Melihat rasio CAR Bank diharapkan mampu menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional Bank. Bank diharapkan selalu menjaga tingkat modalnya sehingga akan meningkatkan kinerja bank tersebut.

Bank perlu menekan biaya dana untuk mendapatkan NIM yang meningkat. Peningkatan NIM berarti bank mengalami peningkatan pendapatan bunga bersih. Bank diharapkan tetap menjaga tingkat suku bunga dan simpanan nasabah untuk terhindar dari pengaruh negatif. NPL yang positif membuat bank harus tetap berhati-hati untuk menjaga NPL tidak tinggi karena dalam penelitian ini NPL tidak berpengaruh signifikan. Bank harus melakukan analisis terhadap kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajibannya. Bank harus melakukan peninjauan, penilaian lebih selektif terhadap nasabah dalam pemberian kredit untuk memperkecil risiko kredit. Selain itu tetap melakukan pembinaan terhadap nasabah yang kreditnya sudah berjalan.

Untuk BOPO, Bank harus memberi perhatian khusus agar bank selalu berada pada tingkat efisiensi yang bisa menghasilkan laba yang maksimal. Bank harus memperhatikan informasi-informasi yang dikeluarkan. Karena dari informasi tersebut dapat dilihat sejauh dan sebaik apa kinerja sebuah bank. Informasi yang dikeluarkan oleh bank dapat mempengaruhi perubahan laba. Kinerja bank yang baik membuat kepercayaan masyarakat meningkat sehingga memicu masyarakat untuk menyimpan uangnya di bank.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bank agar tetap mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan baik pertumbuhan dana pihak ketiga maupun pertumbuhan jumlah kredit yang diberikan dengan tetap memperhatikan ketentuan-ketentuan lembaga deregulasi pemerintah Indonesia.
2. Dalam pemberian kredit, Bank sebaiknya berupaya untuk menganut sistem kehati-hatian dalam penyaluran kredit, karena mutlak untuk melakukan analisis kredit secara mendalam agar kredit yang disalurkan memang layak dan sesuai bagi calon debitur.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba dengan menambah rasio-rasio keuangan lainnya seperti Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Terhadap Aktiva Produktif (PPAPAP),

*Return On Asset (ROA)* untuk melihat bank mengelola aktivasnya serta menggambarkan bagaimana produktivitas bank, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*.